BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk melakukan peningkatan laba, kualitas produk atau jasa, pangsa pasar, konsumen, teknologi, dan lainnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu faktor penting untuk mencapai peningkatan laba yaitu gaya kepemimpinan yang dipakai dalam suatu perusahaan serta tenaga kerja yang merupakan pelaksana kegiatan perusahaan dimulai dari perencanaan sampai kepada pengambilan keputusan.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, maka perusahaan dituntut untuk dapat menjadikan tenaga kerjanya lebih terampil dan terlatih dalam mengerjakan tugas-tugasnya karena pekerjaan sekecil apapun jika tidak didukung dengan tenaga kerja yang baik dan gaya kepemimpinan yang baik dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja yang optimal, setiap perusahaan memerlukan sebuah perencanaan dan pengendalian yang berfungsi untuk menjaga operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu alat untuk mengendalikan tersebut adalah sistem pengendalian manajemen dimana dengan adanya sistem pengendalian manajemen maka dapat meningkatkan kinerja yang baik sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses pengendalian manajemen (Anthony Govindarajan dalam Abdul Halim., et.al, 2002:13). Struktur pengendalian dipusatkan pada berbagai macam pusat pertanggungjawaban,

sedangkan proses pengendalian manajemen meliputi pemograman, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta pelaporan dan analisis.

Dalam pengendalian manajemen, keputusan dibuat berdasarkan prosedur dan jadwal yang dilakukan berulang-ulang tahun demi tahun.

Menurut Porporato (2006) sistem pengendalian manajemen adalah salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja optimal dari suatu perusahaan. Untuk menentukan keberhasilan dan pengembangan yang berkelanjutan, maka perusahaan saat ini harus memiliki sistem yang baik dan tenaga kerja yang berkualitas, sistem yang baik salah satunya adalah sistem pengendalian manajemen yang optimal.

Setiap perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut didesain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. Proses pengendalian dilakukan melalui para pemimpin (manajer) dengan penentuan tujuan dan strategi, pelaksanaan dan pengukuran serta analisis prestasi dan penghargaan.

Adapun bentuk pengendalian dapat berupa pengendalian akuntansi, perilaku dan personal. Sistem pengendalian manajemen semakin menjadi tumpuan dalam mewujudkan organisasi yang sehat dan berhasil. Bagi manajer pengendalian manajemen merupakan alat yang digunakan dalam interaksi di antara mereka dan bawahan.

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat untuk memonitor atau mengamati pelaksanaan manajemen perusahaan yang mencoba mengarahkan pada tujuan organisasi dalam perusahaan agar kinerja yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan lancar. Sistem pengendalian manajemen yang dimonitor atau yang diatur dalam sistem pengendalian manajemen

adalah karyawan agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada customer.

Kepemimpinan memainkan peran yang sangat penting, bahkan dapat dikatakan amat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim kondusif didalam kehidupan organisasi.

Salah satu perilaku manajer yang penting adalah gaya kepemimpinan yang merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain (Suranta, 2002). Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang manajer, hal ini akan membantu manajer dalam menjalankan sistem pengendalian manajemen.pada saat manajer mengarahkan bawahannya dengan menggunakan sistem pengendalian manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, hal tersebut dipengaruhi oleh perilaku manajer tersebut, dimana kepemimpinan merupakan variabel yang memoderasi pengaruhdari sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja.

Gaya kepemimpinan secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja karyawan atau pegawai. Hal ini didukung oleh Sinungan (1987) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang termasuk didalam lingkungan organisasi merupakan faktor potensi dalam meningkatkan tenaga kerja karyawan.

Dewasa ini, banyak para ahli yang menawarkan gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawan, dimulai dari yang paling klasik yaitu teori sifat sampai kepada teori situasional.

Dalam sebuah perusahaan selain gaya kepemimpinan, produktivitas tenaga kerja berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek yang dijalankan. Penurunan produktivitas tenaga kerja akan membuat target tidak tercapai dan mengakibatkan kerugian bagi proyek sedangkan produktivitas yang baik membuat target tercapai dan mendapat keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Produktivitas merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan konsumen. Produktivitas dimulai dari kebutuhan pelanggan dan persepsi pelanggan.

Hal ini dapat diimplementasikan interaksi antara tenaga kerja dan pelanggan yang mencakup ketepatan waktu yang berkaitan dengan kecepatan memberi tanggapan terhadap keperluan-keperluan pelanggan, penampilan tenaga kerja yang berkaitan dengan kebersihan dan tanggapan terhadap keperluan-keperluan pelanggan serta kesopanan dan tanggapan terhadap keluhan yang berkaitan dengan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diajukan pelanggan.

Produktivitas berasal dari kata “produktiv” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali sehingga produktivitas dapat dikatakan suatu proses kegiatan terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuat objek. Filosofi produktivitas sebenarnya mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap individu atau kelompok untuk selalu meningkatkan mutu kehidupannya dan penghidupannya. Contoh tindakan yang menyebabkan menurunnya produktivitas tenaga kerja yaitu, berbincang-bincang, merokok, serta istirahat. Yang dimana semua hal tadi dilakukan pada saat jam kerja.

Adapula faktor lain yang menghambat produktivitas tenaga kerja seperti kondisi lingkungan kerja, faktor umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja dan lainnya. Oleh karena itu perlu dicari sistem yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja karena salah satu dari masalah utama dalam ketenagakerjaan adalah produktivitas tenaga kerja yang rendah. Padahal untuk mempertahankan pertumbuhan Indonesia perlu mengembangkan keunggulan komparatif yang dinamis, yakni sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas produktif dan profesional.

PT. SAI INDONESIA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang logistic and distribution service. PT. SAI INDONESIA dalam perkembangannya telah berhasil membuktikan kesungguhannya dan kemampuannya untuk bersaing secara kompetitor dengan menghasilkan produk-produk berkualitas melalui proses produksi yang sesuai dengan standar internasional. PT.SAI INDONESIA akan terus berkembang dan menunjukkan eksistensinya, oleh karena itu pembaharuan sistem dan pengembangan sumber daya terus dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu alat untuk menunjang kinerja yang optimal yaitu sistem pengendalian manajemen yang meliputi peran pemimpin serta gaya kepemimpinan yang dilakukan dalam menentukan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk meneliti bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen serta gaya kepemimpinan pada PT.SAI INDONESIA dapat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja yang ada didalam perusahaan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. SAI INDONESIA dengan judul " Pengaruh Sistem Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja" studi kasus pada PT. SAI INDONESIA.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah yang nantinya akan dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. SAI INONESIA?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. SAI INDONESIA?
3. Apakah sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. SAI INDONESIA?

1.3 Maksud dan Tujuan Penulis

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpina berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

1.3.1 Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. SAI INDONESIA.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. SAI INONESIA.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. SAI INDONESIA.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memaksimalkan laba dengan melihat bahan evaluasi dan menjadikan penelitian ini bermanfaat dan berguna dari segi manajemen perusahaan dan dapat berguna bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan sistem pengendalian manajemen, dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan para manajer dalam organisasi perusahaan.

b. Penulis

Diharapkan penulis dapat memperluas wawasan berpikir serta menambah pengetahuan mengenai penerapan teori yang didapatkan pada perkuliahan serta dalam penerapan sehingga mendapatkan gambaran nyata mengenai efek kepemimpinan terhadap produktivitas tenaga kerja.

c. Pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat dijadikan referensi karya ilmiah dengan topik yang sejenis serta sebagai referensi, pe,banding atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut khususnya pada topik yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.